

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁹⁵

⁹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), H. 19.

⁹⁵ Ibid, H. 20.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari informan tanpa perantara media apapun. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan. Data primer yang didapat, dapat berupa opini atau pemahaman pelaku usaha terkait inovasi produk, dukungan kebijakan pemerintah, dan kemampuan manajerial. Data primer ini penulis kumpulkan dengan metode kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Umumnya, data sekunder diperoleh sebagai penunjang dari data primer. Adapun yang didapat dari data sekunder oleh peneliti yaitu melalui buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan terkait determinan keberhasilan usaha.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁶ Dalam

⁹⁶ Ibid, H. 126.

penelitian ini populasinya yaitu seluruh pelaku bisnis di Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi yang berjumlah 116 pelaku Bisnis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menurut Sugiyono ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability Sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.⁹⁷

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019:158):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Keseluruhan Populasi

d = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan, sebanyak 5%.

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,05)^2}$$

⁹⁷ Ibid, H. 127.

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29} = 89,92$$

Hasil perhitungan sampel yaitu 89,92 dibulatkan menjadi 90. Dengan demikian jumlah sampel adalah 90 pelaku Bisnis di Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka dengan jawaban yang telah disediakan, dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia beserta alasannya.⁹⁸

Dalam penelitian ini teknik skoring yang digunakan adalah dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1, maka perhitungan indeks jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = [(\%F1*1)+(\%F2*2)+(\%F3*3)+(\%F4*4)+(\%F5*5)]/5$$

Keterangan:

F1: Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner.

⁹⁸ Uma Sekaran & Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* 6th Edition, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), H. 65.

F2: Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner.

F3: Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner.

F4: Frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner.

F5: Frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (X)

a. Inovasi Produk (X1)

Inovasi produk adalah proses pengembangan ide dari seseorang yang berkaitan dengan mengembangkan suatu produk dari segi teknologi, manufaktur, pemasaran dan lain-lainnya atau menciptakan produk baru sehingga produk mampu bersaing. Adapun indikator inovasi produk adalah:

- 1) Perluasan produk
- 2) Peniruan produk

⁹⁹ Ibid, H. 68.

- 3) Produk baru
- 4) Kualitas produk
- 5) Varian produk
- 6) Gaya dan desain produk

b. Dukungan Kebijakan Pemerintah (X2)

Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberdayaan Bisnis sesuai dengan kebijakan pemberdayaan Bisnis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun indikator dukungan kebijakan pemerintah meliputi:

- 1) Pembiayaan
- 2) Pembinaan/Pendampingan (*coaching* atau *mentoring*)
- 3) Perluasan akses pasar
- 4) Penguatan sistem bisnis usaha
- 5) Pembangunan Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM
- 6) Pembinaan kemitraan dan jaringan usaha.

c. Kemampuan Manajerial (X3)

Kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Adapun indikator kemampuan manajerial adalah:

- 1) Keahlian Teknis
- 2) Keahlian Manusia
- 3) Keahlian Konseptual

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha dan survival bisnis.

1) Keberhasilan Usaha (Y1)

Keberhasilan usaha merupakan tercapainya tujuan serta cita-cita perusahaan dengan cara yang lebih baik lagi dari masa ke masa untuk menjadikan usahanya semakin unggul dan mampu bersaing. Adapun indikator keberhasilan usaha adalah:

- 1) Peningkatan Usaha. Peningkatan usaha seperti: volume penjualan, omset penjualan, modal usaha
- 2) Perluasan Skala Usaha. Usahanya bisa berkembang seperti: daerah pemasaran, jumlah produksi, jumlah pekerja, dan jumlah pelanggan.

2) Survival Bisnis (Y2)

Survival bisnis mengarah pada keberhasilan suatu bisnis untuk bertahan dalam persaingan yang dinamis dilihat dari seberapa baik usaha tersebut memenuhi kebutuhan dari pemangku.

- 1) *Compilation of a business plan* (kompilasi rencana usaha).
- 2) *Regular updating of business plan* (Memperbaharui rencana usaha secara berkala).
- 3) *Regular analysis of competitor* (Menganalisis pesaing secara berkala)
- 4) *Ease of venturing into a new business* (Kemudahan merambah bisnis baru).

- 5) *Not a problem to take calculated risk* (Bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan).

F. Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Overasional	Indikator Penelitian
1.	Inovasi Produk	Kemampuan bisnis kuliner untuk menghasilkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada agar bernilai tambah lebih tinggi bagi konsumen.	• Perluasaan produk • Peniruan produk • Produk baru • Kualitas produk • Varian produk • Gaya dan desain produk.
2.	Dukungan Kebijakan Pemerintah	Intervensi atau fasilitas dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang membantu usaha kuliner untuk berkembang.	• Pembiayaan • Pembinaan/Pendampingan (<i>coaching</i> atau <i>mentoring</i>) • Perluasan akses pasar • Penguatan sistem bisnis usaha • Pembangunan Pusat Layanan Usaha Terpadu

			• Pembinaan kemitraan dan jaringan usaha.
3.	Kemampuan Manajerial	Kompetensi pemilik atau pengelola usaha dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan usaha agar mencapai tujuan yang ditetapkan.	• Kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan • Keterampilan mengatur sumber daya manusia • Kemampuan membuat keputusan strategis
4.	Survival Bisnis	Kemampuan usaha kuliner untuk bertahan dalam jangka panjang di tengah persaingan pasar dan tantangan ekonomi.	• Durasi atau umur usaha • Kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar • Strategi yang diterapkan untuk keberlanjutan bisnis
5.	Keberhasilan Usaha	Pencapaian tujuan usaha yang ditandai oleh stabilitas dan pertumbuhan bisnis, baik dari segi profitabilitas, ekspansi	• Tingkat profitabilitas • Tingkat pertumbuhan pelanggan • Tingkat ekspansi pasar atau wilayah usaha

		pasar, maupun loyalitas pelanggan.	
--	--	------------------------------------	--

G. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang di uji berasal dari data primer yang telah diisi oleh responden. Untuk menguji kebenarannya maka jawaban yang diberikan oleh responden diperlukan pengujian data dengan menggunakan pengujian Uji Validitas dan Uji Realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas diukur dengan cara membandingkan nilai *correlated item-total correlation* dengan hasil perhitungan r tabel.¹⁰⁰

Apabila:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus kasar yang dapat digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

¹⁰⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26. Edisi 10., (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), H. 39.

$$r_{xy} = \frac{N_{\Sigma XY} - N_{\Sigma X \Sigma Y}}{\sqrt{N_{\Sigma X^2} - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N_{\Sigma Y^2} - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor item i dari variabel X

y = Total skor dari variabel X

n = Banyaknya subjek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰¹

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan SPLS dapat diukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Rumus kasar yang dapat digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

¹⁰¹ Ibid, H. 40.

$$\alpha_{cronbach} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{1 - \sum \sigma\tau^2}{\sigma\tau^2} \right\}$$

Keterangan:

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma\tau$ = jumlah *variance* butir ketika 1 item deleted

$\sigma\tau$ = *variance* total

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono pengertian statistik deskriptif adalah: “statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pada bagian ini akan disajikan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan beserta nilai persentasenya.

2. Analisis Statistik Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *Software smart PLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)*. PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Ghazali metode PLS

mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.¹⁰²

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS:

a. Analisa *outer model*

Menurut Husein analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- 1) *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- 2) *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- 3) *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- 4) *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

¹⁰² Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Smartpls., Ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang, 2016).

5) *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

b. Analisa *inner model*

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

1) *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998) dalam Sarwono menjelaskan “kriteria batasan nilai *R square* ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.

2) *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Chin (1998) dalam Ghazali interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

c. Pengujian hipotesis

Dalam bukunya Husein pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,99. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika $t\text{-statistik} > 1,99$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.